

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA SUBTEMA1 KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
KELAS IV SD/MI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh
Remona Yulianita Putri
NPM. 1511100251**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H /2020 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA SUBTEMA 1 KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
KELAS IV SD/MI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh:

Remona Yulianita Putri

NPM. 1511100251

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Drs. Risgiyanto, M.Pd

Pembimbing II : Anton Tri Hasnanto M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting bagi pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dan anak di masa mendatang merupakan harapan bagi orang tua. Setiap orang tua pastilah tidak dapat membantah bahwasanya anak merupakan investasi tak ternilai harganya. Kesuksesan seorang anak akan menjadi kebanggaan orang tuanya, sudah selayaknya orang tua menyiapkan pendidikan sejak dini untuk anaknya. Perkembangan anak dipersiapkan dalam menghadapi masa yang akan datang, salah satunya ialah dengan memberikan usaha-usaha dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan. Pada saat usia dini anak sudah di tempatkan pada lembaga pendidikan, salah satunya ialah dimulai dari pendidikan dasar.

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukan pada anak-anak dan remaja, baik disekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan.¹ Pendidikan merupakan perkembangan perilaku menuju pendewasaan yang sejati, yang mengartikan bahwa dalam proses dikehidupan nyata pendidikan adalah dimana didalamnya terdapat proses melatih, membimbing dan dan memandu manusia agar terhindar dari kebodohan dan pembodohan.

Pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, dengan melalui pendidikan maka dapat membentuk suatu karakter serta kepribadian seseorang. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses dalam memanusiasi manusia agar terciptanya generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Secara luas pendidikan berarti hidup. Pendidikan mencakup segala macam pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala aspek kehidupan dan lingkungan yang didalamnya mempengaruhi individu. Merujuk pada pengertian tersebut mengartikan pendidikan berlangsung seumur hidup, yang terjadi dalam segala

¹U.H. Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional*, Jakarta: Rajawaliipers, 2016, h. 1

lingkungan baik yang dikondisikan maupun yang tidak untuk membentuk pertumbuhan individu secara optimal.

Pendidikan pada anak tidak hanya ditekankan pada materi bahan ajar saja melainkan didalamnya pun ikut terdapat pembentukan dan menentukan proses pembentukan tumbuh kembang fisik serta potensi yang dimiliki oleh anak yaitu perkembangan daya pikir, mental dan panca indra, serta perkembangan motorik perkembangan keterampilan anak. Pendidikan sekolah dasar merupakan kegiatan untuk menstimulasi keterampilan anak, membimbing, mengasuh, dan mewujudkan salah satu suasana belajar demi terciptanya potensi diri yang ada pada anak. Keterlibatan dalam keluarga dapat memberikan pengaruh dalam berkembangnya semua aspek kehidupan dalam individu. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan anak, dalam hal ini juga sudah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadillah ayat 11 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman apabila kamu telah dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Qs. Al-Mujaadillah: 11).²

Sesuai dengan ayat tersebut dapat dipahami bahwa, ilmu itu dapat kita peroleh dari proses belajar dan dari proses belajar yang dilakukan tersebut kita dapat mengerti dan paham tentang apa yang tidak kita ketahui, untuk itu pentingnya menuntut ilmu bagi setiap muslim. Baik yang memberikan ilmunya maupun yang menerima ilmu tersebut karena Allah pun telah menjanjikan

²Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemah Surat Al Al Mujaadilah Ayat 11

derajat yang baik untuk seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan. Pada intinya, pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia.

Perkembangan pada sekolah dan pelaksana pendidikan sangat mengambil peran penting dalam mengatur kurikulum pendidikan. Perubahan kurikulum di Indonesia yang terjadi merupakan rancangan pembelajaran yang akan menentukan proses dan hasil sebuah pendidikan dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu, seorang pendidik harus memahami dan mengimplementasikan kurikulum dengan baik.³ Pengertian kurikulum dalam Pasal 1 Butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Dari pengertian kurikulum, dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya peran kurikulum dalam menunjang aspek pendidikan serta dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar sesungguhnya diawali dengan perencanaan, diiringi dengan pelaksanaan dan diakhiri oleh penilaian atau evaluasi. Dalam proses pendidikan pembelajaran yang dilakukan melibatkan dua pihak, yaitu antara penerima pesan dan pemberi pesan. Seorang peserta didik akan lebih cepat mendapatkan ilmu lebih mudah dan cepat karena adanya bantuan dari pendidik, pelatih, maupun instruktur. Pentingnya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik erat kaitannya saat interaksi belajar mengajar dilakukan. Kurikulum pada komponen utama didalamnya adalah evaluasi yang merupakan bagian integral dari sebuah kegiatan belajar mengajar. Perlunya pendidik merencanakan suatu pembelajaran terlebih dahulu dengan harapan kegiatan belajar mengajar mencapai sesuai harapan dan juga terarah.

³ Ismail Suardi, Rida Windi, "Kurikulum 2013 Di Marasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Non Muslim", Tadriss Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah Vol 2 No1, (2017), h. 33

⁴ Kurniasih Imas, Sani Berlin, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena.2014), h. 3

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan individu atau kelompok dalam upaya untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, nilai-nilai positif dan keterampilan yang mumpuni dengan cara memanfaatkan berbagai sumber untuk proses belajar. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran merupakan suatu cara yang efektif dan terstruktur dengan baik dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Proses pendidikan pembelajaran yang dilakukan melibatkan dua pihak, yaitu antara penerima pesan dan pemberi pesan.

Seorang peserta didik akan lebih cepat mendapatkan ilmu lebih mudah dan cepat karena adanya bantuan dari pendidik, pelatih, maupun instruktur. Pentingnya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik erat kaitannya saat interaksi belajar mengajar dilakukan. Seseorang telah dikatakan berpendidikan ialah dapat kita lihat dari pengetahuan yang dimilikinya, terutama dengan cara mengingat atau menghafal apa yang telah didapatkan saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam dunia pendidikan, peran guru merupakan sosok yang sangat penting pengaruhnya dalam proses belajar anak. Hal ini diperlukan pula media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Belajar menurut Sumadi Suryabrata (dalam Esti Ismawati dan Faraz Umayu) menyatakan belajar merupakan aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar (*behaviorial changes*) baik actual ataupun potensial.⁵ Perubahan itu dapat terjadi karena usaha seseorang untuk belajar. Pada dasarnya belajar merupakan kunci utama bagi manusia dalam mencapai atau menggapai suatu ilmu yang bisa didapatkan dari buku dan juga media sebagai sarannya.

Pada proses pembelajaran yang berlangsung, media yang digunakan oleh pendidik dapat menjadi suatu pancingan atau daya tarik peserta didik dalam mengamati suatu proses belajar, untuk itu perlunya keterampilan seorang pendidik dalam mengendalikan suatu media yang digunakan agar terciptanya proses pembelajaran secara optimal serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan timbal balik yang

⁵Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Dikelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h. 2

berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁶

Media pembelajaran dalam penerapannya sebagai pendidik kita harus pula dapat memilih dan menyesuaikan media bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga tentunya berkesinambungan dengan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap.⁷ Proses pembelajaran berlangsung pada media yang digunakan oleh pendidik dapat menjadi pancingan daya tarik peserta didik atau daya tarik peserta didik dalam mengamati suatu proses belajar, perlunya keterampilan seorang pendidik dalam mengendalikan suatu media yang digunakan agar tercipta proses pembelajaran secara optimal dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran memanglah diperlukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena dengan adanya media akan membantu pendidik dalam menyampaikan suatu materi bahan ajar yang akan disampaikan, selain itu media juga dapat merangsang rasa keingintahuan peserta didik dalam pembelajaran karena dengan menggunakan bantuan media dapat menimbulkan minat peserta didik yang meningkat dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan tidaklah harus selalu yang bersifat mahal dan memberatkan suatu pihak. Pentingnya keterampilan pendidik dalam menciptakan suatu media untuk menunjang keberhasilan proses belajar. Oleh karena itu, perlunya bagi pendidik dapat menggunakan media ataupun alat-alat yang sudah disediakan disekolah. Adanya model dalam pembelajaran akan mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dengan terstruktur yang menarik minat peserta didik untuk ingin tahu lebih dalam pada materi pelajaran.⁸ Media

⁶Laila Puspita, Yetri, *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Tehnik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektiof Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelasx IX IPA Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung*, ISSN 2086-5945 *Jurnal Tadris*, Vol. 8 No. 1 Juli 2017, h. 79

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 3

⁸Laila Puspita Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Disertai Tehnik Diagram Vee Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Materi Fungsi Kelas X Man 2*

pembelajaran terutama pada subtema 1 keberagaman budaya bangsaku akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan juga dapat memungkinkan peserta didik menguasai materi keragaman suku bangsa dan agama. Pengenalan keberagaman budaya bangsaku dan agama sejak dini yang dikenalkan melalui buku cerita bergambar diharapkan peserta didik mampu memberikan ingatan yang baik dan mampu memahami banyaknya keragaman suku bangsa dan agama dalam indahnya kebersamaan yang ada di Indonesia pembelajaran yang tentunya dengan pertimbangan yang sangat baik.

Berdasarkan hasil pra penelitian wawancara di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2019 dengan narasumber ibu Tri Rahayu S.Pd sebagai guru kelas IV diketahui bahwa proses pembelajaran hanya didukung oleh media seadanya yang disediakan oleh pihak sekolah dengan jumlah yang sangat terbatas sehingga mempengaruhi informasi dan pengetahuan peserta didik.⁹ Untuk itu diperlukannya media pembelajaran yang dapat memecahkan permasalahan yang sesuai dengan masalah yang ada, salah satunya yaitu dengan mengembangkan media untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil pra penelitian angket bagi siswa dan guru di MI Al-Jauharotun Naqiyyah Sinar Banten Bandar Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2019 dengan narasumber ibu Tri Rahayu S.Pd sebagai guru kelas IV diketahui bahwa memiliki permasalahan berupa kurangnya media pembelajaran yang inovatif jika dilihat dari karakteristik peserta didik yang sangat aktif mereka sangat membutuhkan media pembelajaran sehingga belajar mengajar menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.¹⁰

Berdasarkan permasalahan tersebut perlunya pemecahan masalah yang sesuai dengan masalah yang ada. Salah satu ide yang tepat untuk memecahkan masalah diatas yaitu dengan mengembangkan media yang lebih kreatif, inovatif, dan tepat agar meningkatkan semangat belajar serta memikat belajar anak agar

Bandar Lampung, Jurnal Tadris, ISSN 2086-5945 Vol. 9 No. 1 Desember 2018, h. 3

⁹Tri Rahayu S. Pdi, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, Jum'at 19 Juli 2019

¹⁰Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 02 Juni 2019

lebih menarik dan memahami terkhususnya materi keberagaman budaya bangsaku dan agama, pembelajaran dapat tercapai yaitu dengan cara mengembangkan media pembelajaran berupa buku bergambar. Karena di MIMA IV Sukabumi dan di MI Al-Jauharotun Naqiyyah Sinar Banten Bandar Lampung media pembelajaran masih disajikan dalam bentuk poster serta gambar yang ditempel pada dinding sekolah. Solusi yang ditawarkan yakni dengan mengembangkan media pembelajaran buku cerita bergambar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Maka diadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pada Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD/MI”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di sekolah hanya menggunakan media berupa poster atau gambar beberapa keragaman suku bangsa dan agama.
2. Membutuhkan media yang menarik dan unik agar dapat menimbulkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran subtema 1 keberagaman budaya bangsaku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada ”Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Untuk Kelas IV SD/MI”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar pada subtema 1 keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran buku cerita bergambar pada subtema 1 keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD/MI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku cerita bergambar pada subtema 1 keberagaman budaya bangsaku kelas VI SD/MI.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari buku cerita bergambar pada subtema 1 keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD/MI.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian pengembangan media buku cerita bergambar ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, yaitu:

1. Manfaat bagi peserta didik, dapat menjadi suatu alternaif belajar yang menarik serta menumbuhkan minat belajar peserta didik terutama dalam mengenal kergaman suku bangsa dan agama bangsaku.
2. Manfaat bagi pendidik, dapat digunakan menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik serta meningkatkan semangat belajar peserta didik hingga meningkatkan hasil peserta didik.
3. Manfaat bagi peneliti, menjadi sarana pengembangan diri serta menambah pengalaman dan pengetahuan terkait dengan media buku cerita bergambar dan bagaimana pengembangan suatu media.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil media pembelajaran yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Media pembelajaran buku cerita bergambar dikembangkan dengan menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE yang meliputi tahap *analyze, design, development, implementation dan evaluation*. Respon pendidik dari adanya media pembelajaran buku cerita bergambar sangat membantu proses pembelajaran dalam pengulangan materi yang sudah diajarkan disekolah dan bisa diulas kembali dirumah oleh peserta didik dan hasil dari media pembelajaran ini adalah layak untuk digunakan pendidik.

Respon guru dan peserta didik dari penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar pada uji kelompok kecil dan uji kelompok besar diperoleh kriteria sangat menarik dengan melihat hasil dari angket respon peserta didik yang sudah dibagikan dan mendapatkan hasil rata-rata presentase 92,6% pada uji skala kecil, dan 95,64% pada uji skala besar. Dengan adanya media pembelajaran buku cerita bergambar peserta didik menjadi semangat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran materi subtema 1 keberagaman budaya bangsaku karena mudah dipahami oleh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran buku cerita bergambar dikembangkan dengan menggunakan metode

Research and Development dengan model ADDIE yang meliputi tahap *analyze, design, development, implementation dan evaluation* dianggap sangat baik untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran, karena dengan metode tersebut siswa dapat dengan cepat menangkap pesan-pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa atau murid.

2. Kepada guru dan siswa diharapkan dapat mengimplementasikan produk buku cerita bergambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran di rumah dan diharapkan media ini kedepannya mencakup mata pelajaran lainnya tidak hanya pembelajaran pada materi keberagaman budaya bangsaku.
3. Produk media buku cerita bergambar yang disampaikan kepada peserta didik jumlahnya sangat terbatas, Untuk selanjutnya diharapkan produk tersebut dapat dicetak dengan skala yang lebih banyak agar setiap siswa dapat memiliki buku cerita bergambar tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Putra Ngurah, *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali, Jurnal Kreatif Tadulako* ISSN 2354-614, Volume 2 No.4. 2016
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, cet 18, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah Surat Yusuf Ayat 111*. 2016
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Eka Nurfitriana, Yayu Heryatun, *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbantuan Buku Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia*, ISSN 2086-1362 *Jurnal Keilmuan*, Vol. 10 No. 1 Januari 2018
- Hidayah Nurul, *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. Jurnal Terampil*, Vol. 2 No. 1 Juni 2015
- Ismawati Esti, Umayya Faraz, *Belajar Dikelas Awal*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016
- Iwan Yusi, dkk. *Perancangan Cerita Bergambar Pentingnya Pengambilan Keputusan Yang Bijak*, *Jurnal Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra*, 2015
- Lif Khoiru Ahmadi, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2015
- Mardanti Denna, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Dilema Moral Sebagai Media Pendidikan Moral Untuk Anak Kelas Tinggi Di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul, E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 7 No. 8 Juli 2018

- Mawardi, *Merancang Model Dan Media Pembelajaran, Jurnal Pendidikan*, Vol. 8 No. 1, Januari 2018
- Nurgiantoro Burhan, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015
- Puspita Laila, Yetri, *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas IX IPA Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung*, ISSN 2086-5945 *Jurnal Tadris*, Vol. 8 No. 1 Juli 2017
- Purwanti Eri, *Implementasi Penggunaan SPP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integrative Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerjaeras, Dan Kejujuran* *Jurnal Terampil*, ISSN 2355-1925 Vol. 3 No. 2 Desember 2016
- Qomario, *Pengembangan Model Pelatihan Literasi Media Dan Informasi Guru SD Di Kota Bandar Lampung*, ISSN 2355-1925 *Jurnal Terampil* Vol. 5 No. 1 Juni 2018
- Riske Nuralita Lingga Dewi, *Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Kelas III SDN Purwodadi KEC. Kras KAB. Kediri Tahun Ajaran 2015*, *Jurnal Terampil*, ISSN 2355-1925 Vol. 2 No. 2 Desember 2015
- Suardi Ismail, Windi Rinda, *Kurikulum 2013 Di Marasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Non Muslim*, *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No1, 2017
- Suryaningsih Ani, Fatmawati Laila, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD*, Yogyakarta: *Jurnal Profesi Pendidikan dasar* Vol. 4 No. 2, E-ISSN: 2503-3530, Desember, 2017

Ulfa Septiana Ade dkk, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Tema Alam Semesta Untuk Anak Kelompok B Di RA Miftahul Jannah Palembang*, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7 Ed. 1, Juni 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Reseach And Development*, Bandung: Alfabeta, 2016

Sulistiani Tri, wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, Jum'at 19 Juli 2019

Trianto Ibnu, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana, 2017